

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis data hubungan kualitas ventilasi pada kamar tidur penduduk dengan kasus ISPA di Wilayah Desa Sibang Kaja, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran suhu kamar pada kelompok ISPA, dan Non-ISPA diperoleh suhu kamar yang memenuhi syarat dengan persentase 70%, dan yang tidak memenuhi syarat dengan persentase 30%. Hasil observasi di lapangan terkait keberadaan ventilasi pada kelompok ISPA, dan Non-ISPA, diperoleh kamar tidur yang memiliki ventilasi persentasenya 86,4%, dan yang tidak memiliki ventilasi persentasenya 13,6%. Hasil observasi di lapangan terkait keberadaan *cross ventilation* pada kelompok ISPA, dan Non-ISPA diperoleh kamar tidur yang memiliki ventilasi silang persentasenya 42,9%, dan yang tidak memiliki ventilasi silang persentasenya 57,1%. Hasil pengukuran rasio ventilasi pada kamar tidur pada kelompok ISPA, dan Non-ISPA diperoleh kamar yang memiliki rasio ventilasi yang memenuhi syarat persentasenya 72,1%, dan yang tidak memenuhi syarat persentasenya 27,9%.
2. Diperoleh hasil uji Chi-square sig=0,000 berarti ada hubungan signifikan antara suhu dengan kasus ISPA, dan keeratan hubungannya termasuk rendah (cc=0,298)
3. Diperoleh hasil uji Chi-square sig=0,459 berarti tidak ada hubungan signifikan antara keberadaan ventilasi dengan kasus ISPA, dan keeratan hubungannya sangat rendah (cc=0,062)

4. Diperoleh uji chi-square sig=0,000 yang berarti ada hubungan signifikan antara keberadaan *cross ventilation* dengan kasus ISPA, dan keeratan hubungannya rendah (cc=0,303)
5. Diperoleh hasil uji chi-square sig=0,187 berarti tidak ada hubungan signifikan antara rasio ventilasi dengan kasus ISPA, dan keeratan hubungannya sangat rendah (cc=0,111)

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti terhadap beberapa pihak yaitu :

1. Kepada masyarakat di Desa Sibang Kaja diharapkan lebih membiasakan membuka lebar semua jendela agar sirkulasi udara berjalan lancar agar suhu ruangan tetap terjaga serta lebih membiasakan diri menutup mulut/hidung saat bersin atau batuk, Selain lebih memperhatikan aspek rumah sehat pada saat membangun rumah seperti membuat ventilasi rumah minimal 10% luas lantai dengan sistem *cross ventilation* (ventilasi silang), dan juga diusahakan membuat ventilasi dengan bahan kayu..
2. Kepada Pihak UPTD. Puskesmas Abiansemal III terutama tenaga kesehatan yang memegang program pengendalian ISPA di wilayah penelitian diharapkan dapat melakukan upaya promosi kesehatan mengenai bagaimana meningkatkan lingkungan rumah yang baik serta bagaimana menerapkan perilaku sehat keluar.
3. Kepada pihak kepala desa agar mengusulkan dana desa untuke diberikan kepada beberapa rumah yang tidak memiliki ventilasi sehingga dapat

menunjang kebutuhan Kesehatan dari segi lingkungan sekitar yaitu rumah atau tempat tinggalnya.